



**EFEK DARI CAPITAL STRUCTURE, PENGARUH JUMLAH  
DAN PERKEMBANGAN TERHADAP NILAI BISNIS MODERASI GCG  
SUBJEK PERUSAHAAN MAKANAN MINUMAN  
DI BEI 2016 – 2020**

**Aditya Angger Wibowo**  
Universitas Safin Pati  
[aditya\\_angger@usp.ac.id](mailto:aditya_angger@usp.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana capital structure, pengaruh jumlah dan perkembangan memengaruhi nilai bisnis yang dimoderasi oleh GCG. Pendekatan Penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan data sekunder tentang 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020 dan sampel diambil dari tujuh perusahaan, teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Analisis pengolahan data menggunakan teknik partial least square PLS menggunakan aplikasi smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG mempengaruhi struktur modal secara langsung dan signifikan; ukuran dan perkembangan tidak dipengaruhi secara langsung dan signifikan oleh GCG; nilai bisnis tidak dipengaruhi secara langsung dan signifikan oleh GCG; dan jumlah tidak mempengaruhi kepemilikan secara langsung atau signifikan.

**Kata kunci:** *Capital Structure, Pengaruh Jumlah, Perkembangan, Nilai Bisnis, GCG.*

**Abstract**

*The aim of this research is to find out how capital structure, the influence of size and development influence business value which is moderated by GCG. This quantitative research approach uses secondary data about 30 food and beverage companies listed on the IDX from 2016 to 2020 and samples were taken from seven companies, the data collection technique used purposive sampling technique. Data processing analysis uses the partial least square PLS technique using the smart PLS application. The research results show that GCG influences capital structure directly and significantly; size and development are not directly and significantly influenced by GCG; business value is not directly and significantly influenced by GCG; and the amount does not affect ownership directly or significantly.*

**Keywords:** *Capital Structure, The Influence of Amount, Development, Business Value, Good Corporate Governance (GCG).*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan yang ketat muncul di sektor bisnis seiring berjalannya waktu. Persaingan ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan dan berkembang dengan baik. Perusahaan dalam sektor bisnis meningkatkan kinerjanya sebagai hasil dari persaingan. Perusahaan yang sangat berharga juga dianggap berguna. Investor mempertimbangkan nilai perseroan industri (Rudangga, 2016:4395). Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai (Rudangga, 2016: 4395). Perseroan tidak boleh tidak hendak meningkatkan keuntungan pemegang sahamnya demi memaksimalkan labanya. Karena value perseroan meningkat, derajat sahamnya serta buat meningkat, sehingga mutu saham merefleksikan nilainya. Harga saham yang tinggi menunjukkan kepada para investor betapa suksesnya suatu perseroan. Mutu saham dengan besar lebih baik penghargaan terhadap pasar akan kinerja saat ini masa depan perseroan. Value pada perseroan sebenarnya merupakan penghargaan bagi pemiliknya (Sukriyawati, 2016:72).

Beberapa faktor memengaruhi nilai perusahaan; salah satunya adalah struktur modal, yang digambarkan pada laporan keuangan akhir tahun sebagai perbandingan antara hutang dan modal sendiri perusahaan. Karena sangat memengaruhi daya saing suatu perusahaan dalam jangka panjang, Fundamental distribusi perseroan buat mempunyai desain struktur modal yang kuat. Karena ini berdampak besar pada masa depan bisnis, keputusan yang dibuat tentang Menurut Languju (2016), membuat keputusan tentang sumber dana mana yang akan digunakan untuk meningkatkan capital structure tidak mudah. Adapun pemikiran Sudana (2019:189) adalah capital structure itu berkaitan dengan berapa banyak uang yang akan dihabiskan oleh suatu perusahaan dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa capital structure dengan akurat sanggup memperbaiki value perseroan karena keadaan finansial perseroan bakal berpengaruh refleksi untuk value modal. Meneladani pengkajian Languju (2018:397), struktur modal tidak mempengaruhi nilai bisnis secara signifikan. Pengkajian dengan sepadan dirancang efisien bagi Fatimah (2018:106) Selain itu, ditemukan hingga capital structure belum meningkatkan value bisnis. Akan tetapi eksplorasi penelitian studi Rista Bintara (2018:325) menemukan sebenarnya capital structure mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Menurut Hery (2017:11), jumlah perseoran yakni proporsi akan bisa dikategorikan mewujudkan banyak atau sedikit berdasarkan beragam faktor, semacam pendapatan, semua aset, dan semua modal. Semakin besar jumlah faktor-faktor ini, semakin besar jumlah perusahaan. Karakteristik keuangan suatu perusahaan juga dapat diwakili oleh jumlahnya. Jika keuangan perusahaan besar, manajemennya akan lebih mudah menggunakan asetnya. Ini akan meningkatkan nilai perusahaan karena manajemen dapat menggunakan aset dengan mudah dan bebas. Jumlah perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai bisnis seperti yang dinyatakan oleh Hery (2017:11), yang menunjukkan perbandingan antara ukuran besar dan kecil sebuah objek. Perbandingan besar kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan dikenal sebagai "jumlah perusahaan". Perusahaan besar memiliki nilai saham akan selalu banyak, yang berarti mereka mempunyai value yang besar juga.

Beberapa peneliti melihat bagaimana jumlah perusahaan dan nilainya berhubungan. Penelitian Languju (2016:397) menemukan bahwa jumlah perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi penelitian Rudangga (2016:4416) menemukan bahwa jumlah perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial. Ada perbedaan antara company/perusahaan/pabrik yang berkapasitas besar/sekala kecil/minimal, bersumber pada kuantitas aset akan dipunyainya. Perseroan beserta kuantitas akan makin besar akan menarik investor lebih banyak perhatian. Asset total dari company perseroan perusahaan sub sektor makanan dengan minuman yang sudah terdaftar di BEI dari tahunnya 2016 hingga 2020 ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel**  
**Jumlah dalam total asset yang dimiliki oleh**  
**company/perseroan sub sector makanan dengan**  
**minuman terdaftar di BEI**

Nomor	Nama bisnis perseoan	Pada 2016	Pada 2017	Pada 2018	Pada 2019	Pada 2020
1.	Kode saham ALTO	27.81	27.79	27,74	27,75	27,74
2.	Kode saham CEKA	28.04	27.98	27,97	27,78	27,97
3.	Kode saham ICBP	30.92	30.98	31,09	31,18	31,28
4.	Kode saham INDF	32.16	32.05	32,12	32,21	32,21
5.	Kode saham PSDN	27.16	27.22	27,27	27,28	27,37
6.	Kode saham TBLA	29.87	30.18	30.31	30,43	30,48
7.	Kode saham ULTJ	28.91	29.09	29,29	29,36	29,53

Sumber: laporan tahunan perusahaan pada 27 Februari 2022

Sebagai contoh, tabel tersebut menunjukkan INDF mempunyai jumlah total yang paling banyak. Indofood Sukses Makmur Tbk menarik perhatian investor karena ukurannya yang besar. Investor yakin untuk menanamkan modal karena anak perusahaannya, ICBP mempunyai aktiva yang dominan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Suwandika (2017:1254) mengatakan bahwa perkembangan membentuk demi sekian banyaknya sebuah perseroan berpartisipasi bermakna skema perdagangan ekonomi umum atau sistem ekonomi industri akan sama. Perusahaan go public dianggap besar atau mengalami perkembangan dianggap memiliki dampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang berkembang akan menarik investor. Investor sangat peduli dengan perusahaan. Selain itu, banyak aset yang dimiliki anak perusahaan bisnis Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, ICBP kode sahamnya dan ini menarik investor untuk menanamkan modal.

Perkembangan perusahaan dapat didefinisikan sebagai peningkatan atau penurunan aset perusahaan secara keseluruhan, menurut Suwandika (2017:1254). Aset adalah sumber daya akan dimanfaatkan bagi suatu perseroan untuk menunaikan transaksinya secara efektif sehingga dapat menarik perhatian investor. Fatiyah (2018:106) menyelidiki hubungan antara perkembangan bisnis dan nilai bisnis dan menemukan bahwa perkembangan bisnis meningkatkan nilai bisnis. Sukriyawati (2016:80), di sisi lain, menemukan bahwa perkembangan bisnis hanya berdampak parsial pada nilai bisnis, tetapi Bintara (2018:325) melakukan penelitian yang sama dan menemukan bahwa perkembangan bisnis secara signifikan meningkatkan nilai bisnis.

### **Teori Capital structure**

Menurut Sudana (2019:189), capital structure adalah ukuran keuangan yang menggabungkan modal sendiri, utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Kualitas capital structure yang jelek dapat berpengaruh kepada kondisi finansial perseroan. Menurut Sudana (2019:192), capital structure mengacu pada cara suatu perusahaan akan membelanjakan utang jangka panjangnya dibandingkan dengan capital sendiri. Semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan berdasarkan pendekatan laba bersih untuk membelanjakan, semakin besar nilai perusahaan dan semakin rendah biaya capital. Akibatnya, capital structure yang ideal adalah yang terus menghasilkan nilai perusahaan.

Total capital asing, bermanfaat jangka waktu relative singkat atau jangka waktu relative lama, ditunjukkan pada structure financial jika dibandingkan dengan jumlah capital sendiri (Bintara, 2018:311). Struktur kekayaan adalah gabungan dari utang dan ekuitas perusahaan dalam struktur financial jangka panjangnya, tetapi rasio utang hanya menunjukkan jumlah utang dan ekuitas jangka panjang. Capital sendiri, juga dikenal sebagai ekuitas, adalah capital yang diberikan oleh pemilik bisnis kepada perusahaan dan ditanam di dalamnya untuk jangka waktu tertentu. Capital sendiri diharapkan akan tetap di perusahaan untuk waktu yang lama. Itu menurut pemikiran, (Lydianingtiast 2019: 45).

### **Teori Pengaruh Jumlah**

Salah satu metrik yang dapat digunakan investor adalah jumlah perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dari segi total aset dan penjualan bersih. Skala perusahaan dihitung dengan mempertimbangkan semua aset yang dimiliki perusahaan bisnis (Hery 2018:13). Nilai suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukurannya. Menurut Hery (2018: 14), ukuran biasanya didefinisikan seperti komparasi seberapa berkembang atau sedikitnya sesuatu dalam hal perseroan. Pengaruh jumlah dapat diartikan seperti komparasi seberapa berkembang atau sedikitnya usaha suatu perseroan. Jumlah perusahaan adalah jumlah yang digunakan kepada memastikan seputar berkembangnya akan perseroan atau sedikit akan perseroan. Menurut Hery (2017:11), jumlah perusahaan memiliki dampak pada nilainya karena lebih mudah bagi perseroan buat didapatkan dana dari dalam atau dari luar.

### **Teori Perkembangan**

Perkembangan perusahaan go publik biasanya positif. Akibatnya, perseroan yang berkembang pastinya menarik investor. Menurut Suwardika (2017:1254), perkembangan perseroan yaitu perbandingan akan menyatakan keunggulan perseroan demi menegaskan kedudukan ekonomi antara perekonomian juga bidang usaha. Perkembangan bisnis terkait dengan komponen yang mendorong pertumbuhannya. Dalam dunia keuangan, ada dua jenis perubahan yang dikenal. Ketika kinerja portofolio perusahaan meningkat, itu disebut perkembangan organik, sedangkan ketika perusahaan diakuisisi atau digabungkan ke dalam portofolio, itu disebut perkembangan non-organik (Irwan Djaja 2018:1850). Peningkatan penjualan adalah salah satu cara untuk mengukur perkembangan perusahaan; peningkatan laba operasi juga merupakan cara lain untuk mengukur perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, kami dapat mengetahui seberapa maju bisnis dalam hal pemasaran dan seberapa efisien ia memanfaatkan sumber dayanya (Subagyo 2018:266).

### **Teori Nilai Bisnis**

Nilai bisnis perusahaan didefinisikan sebagai nilai sekarang atau nilai saat ini dari seluruh aliran kas masuk atau pendapatan yang diharapkan di masa depan, menurut Sugeng (2019:20). Ekspektasi terhadap keunggulan perseroan demi mewujudkan penerimaan lebih banyak di masa mendatang membentuk nilai bisnis perusahaan. Nilai saham yang besar utama membawa nilai bisnis perseroan. Oleh karena itu, nilai saham yang besar membawa nilai perusahaan juga tinggi. Keuntungan

pada pemegang saham ini dapat bertambah ketika harga saham besar dikombinasikan dengan nilai bisnis perseroan. Menurut Riska Franita (2018:2), kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang sahamnya menentukan nilai bisnisnya. Ketika nilai bisnis suatu organisasi meningkat, itu adalah pencapaian yang sesuai dengan harapan pemiliknya, karena itu juga akan meningkatkan kesejahteraan mereka (Silvia Indrarini 2019:15). Nilai bisnis pada perusahaan adalah respons penanam modal akan pandangan perseroan, ditunjukkan oleh harga sahamnya. Dengan kata lain, nilai bisnis adalah nilai pasar dari seluruh komponen keuangan perusahaan saat dijual.

### **Teori Good Corporate Governance**

Dengan dunia bisnis yang semakin berkembang, perusahaan harus mempunyai tata laksana yang bermanfaat pada perseroan yang efisien (GCG). GCG mencakup sekumpulan aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan yang dirancang untuk mengimbangi kebutuhan manajemen, pemegang saham, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat umum (Franita 2018:10). Transparansi, atau keterbukaan, adalah bagian penting dari governance perusahaan. Untuk menjelaskan kegiatan manajemen perusahaan kepada publik, transparansi digunakan. Apabila tata pengelolaan mempunyai keinginan dan penjelasan independen yang membantu keperluannya, keterbukaan akan sulit dilakukan (Fatimah 2018:3).

Selama krisis ekonomi, konsep good corporate governance sering muncul di Indonesia. Perekonomian Indonesia semakin terpuruk karena tata kelola pemerintah dan perusahaan yang buruk. Sebagai contoh, implementasi lembaga keuangan yang jelek, kriteria accounting dan pemeriksaan yang tidak terus menerus, dan sistem regulasi yang belum memadai. Selain itu, penurunan nilai tukar rupiah dibandingkan dengan dolar AS merupakan bukti krisis ini (Yangti 2015:1). Transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan adalah prinsip-prinsip yang mendukung manajemen perusahaan yang baik. Sebuah Good Corporate Governance memerlukan keadilan, dan transparansi juga penting. Dalam Good Corporate Governance (GCG), transparansi memiliki dua keuntungan. Pertama, transparansi melakukan prosedur pemungutan ketetapan perusahaan dan kedua, transparansi memberikan keterangan penting untuk perusahaan (Ulfa 2018:6).

Kemandirian, atau kemandirian, adalah prinsip yang kedua. Ini berarti bahwa perseroan diatur dengan berpengalaman dan dampak dari mana pun akan ketidaksesuaian pada kebijakan yang masih berjalan juga asas perseroan. Akuntabilitas dalam sistem manajemen perusahaan juga penting. Akuntabilitas yaitu transparansi manfaat, komposisi, pelaksanaan, dan tanggung jawab pengendalian bisnis dapat dilakukan dengan baik. Tanggung jawab, juga dikenal sebagai "pertanggungjawaban", adalah jenis pertanggungjawaban di mana manajemen perusahaan harus mematuhi hukum. Yang terakhir, keadilan—juga disebut sebagai keadilan—adalah kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak pemegang saham sesuai dengan undang-undang dan perjanjian (Ulfa 2018:6).

### **METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian studi adalah perseroan manufaktur dalam subsector subjek makanan juga minuman di BEI 2016-2020. Pendekatan Penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan data sekunder tentang 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020 dan sampel diambil dari tujuh perusahaan, teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Analisis pengolahan data menggunakan teknik partial least square PLS menggunakan aplikasi smart PLS. Penelitian ini mempertimbangkan tiga variabel eksogen: capital structure, pengaruh jumlah dan perkembangan, dan GCG sebagai variabel independen moderasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji normalitas

#### Analisa uji normalitas

	Unstandardized Residual
Normalitas	35,0
Mean-nilai rata-rata	0E-7,0
Parameter normal standar deviasi	0.81096241
Ekstrem tertinggi absolut	0.207
Perpedaan Positif	0.207
Negatif	- 0.198
Uji N kolmogorov smirnov	1.221
p-value	0.103

Sumber:data sekunder tahun 2022

Nilai p-value adalah 0,103 lebih besar 0,05, yang menunjukkan akan hipotesa diterima, menurut table one sample kolmogorov-smirnov test. Dengan demikian, data menunjukkan akan nilai uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel - uji multikolinearitas

-model	unstandardized coefficients-koefisien yang tidak distandardisasi		standardized coefficients-koefisien distandardisasi	t,	sig.	collinearity statistics-kolinearitas statistic	
	b,	std. error-error standar	beta,			tolerance,	Vif,
Constant-konstan	-2.596	2.655	0,000	-0.979	0.337	0,000	0,000
X1	-0.102	0.193	-0.058	-0.526	0.605	0.848	1.181
X2	0.142	0.091	0.174	1.568	0.129	0.891	1.125
X3	-0.003	0.015	-0.018	-0.157	0.878	0.908	1.103
Y1	0.000	0.000	0.738	6.437	0.000	0.826	1.212

## Uji Autokorelasi

**Tabel-analisis uji autokorelasi**

model satu	Nilai r	Nilai r square	Nilai adjusted r square	Nilai standard error estimate	Nilai durbinwatson estimate
1	0.822	0.675	0.631	0.86335	1.397

Sumber : data sekunder ,2022

model satu	r	r-square	adjusted-r square	standar-error estimate	durbin-watson estimate
1	0.748	0.562	0.501	0.82924	1.864

Sumber : data sekunder ,2022

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel-analisis uji heteroskedastisitas**

menggunakan model	unstandardized-coefficient-koefisien yang tidak distandardisasi		standardized-coefficient-koefisien yang distandardisasi	t,	sig.
	b	error standar	beta		
constant-konstan	-0.826	1.848	0,000	-0.447	0.658
x1	-0.148	0.135	-0.206	-1.096	0.283
x2	0.056	0.064	0.163	0.886	0.384
x3	-0.003	0.011	-0.028	-0.158	0.876
y1	-7.764E-006	0.000	-0.309	-1.626	0.116

Sumber : data sekunder tahun 2022

**Uji Validitas  
Outer Loading**

**Tabel- analisis---outer loading**

	X,1	X,2	X,3	Y,1	Y,2
X,1	1000				
X,2		1000			
X,3			1000		
Y,1				1000	
Y,2					1000

Sumber:data sekunder tahun 2022

**Nilai-AVE**

	AVE
X,1	1000
X,2	1000
X,3	1000
Y,1	1000
Y,2	1000

Sumber:data sekunder tahun 2022

**Discriminant validity**

**Tabel-Discriminant validity**

	X,1	X,2	X,3	Y,1	Y,2
X,1	1000	-0,168	0,121	-0,331	-0,335
X,2	-0,168	1000	0,208	0,258	0,372
X,3	0,121	0,208	1000	0,155	0,127
Y,1	-0,331	0,258	0,155	1000	0,803
Y,2	-0,335	0,372	0,127	0,803	1000

Sumber:data sekunder tahun 2022

**Uji Reliabilitas ( Composite Reliability )**

**Tabel--composite reliability--**

	--Composite Reliability--
X,1	1000
X,2	1000
X,3	1000
Y,1	1000
Y,2	1000

**Tabel--cronbach alpha--**

	Cronbach's Alpha
X,1	1000
X,2	1000
X,3	1000
Y,1	1000
Y,2	1000

Sumber:data sekunder tahun 2022

## Analisis Model Struktural ( R Square )

**Tabel analisis R square**

	R- square
Y,1	0,176
Y,2	0,675

Sumber: data sekunder tahun 2022

## Uji Hipotesis

**Tabel analisa uji pengaruh antar variabel secara langsung**

	X,1	X,2	X,3	Y,1	Y,2
x1				- 0,321	- 0,058
x2				0,174	0,174
x3				0,158	- 0,018
y1				0,000	0,738
y2				0,000	0,000

Sumber data sekunder tahun 2022

Tabel di atas menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Efek dari capital structure terhadap GCG memiliki nilai -0,321, yang menunjukkan bahwa adanya capital structure memiliki nilai yang menunjukkan dampak yang negatif.
2. Pengaruh jumlah terhadap GCG memiliki nilai 0,174, yang menunjukkan bahwa itu berpengaruh positif.
3. Ada hubungan positif antara perkembangan dan GCG, seperti yang ditunjukkan oleh nilai efek perkembangan terhadap GCG sebesar 0,158.
4. Efek capital structure terhadap nilai bisnis memiliki nilai -0,058, yang menunjukkan bahwa efek tersebut memiliki nilai negatif, menunjukkan bahwa efeknya negativitas.
5. Berpengaruh jumlah dibandingkan dengan nilai bisnis perusahaan memiliki nilai 0,174, yang menunjukkan hasil positif.
6. Berpengaruh perkembangan dibandingkan dengan nilai bisnis akan perusahaan bisnis memiliki nilai - 0,018, yang membuktikan bahwa pengaruh tersebut memiliki nilai negatif, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya tersebut memiliki nilai negatif.
7. Pengaruh GCG terhadap nilai bisnis memiliki nilai 0,738, yang menunjukkan bahwa pengaruh itu memiliki nilai negatif, yang menunjukkan bahwa itu memiliki dampak negatif

**Tabel analisa uji pengaruh antar variable tidak langsung**

	original sample sampel awal
X,1-Y,1-Y,2	- 0,238
X,2-Y,1-Y,2	0,129
X,3-Y,1-Y,2	0,117

Sumber data sekunder tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Efek dari capital structure terhadap nilai bisnis melalui GCG memiliki nilai -0,238, yang menunjukkan efek negatif. Ini menunjukkan bahwa pengaruh capital structure terhadap nilai bisnis melalui GCG berakibat negatif atau tidak dapat diatasi.
2. Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh jumlah terhadap nilai bisnis melalui GCG memiliki nilai 0,129 yang menunjukkan nilai positif, yang menunjukkan bahwa

- pengaruh jumlah terhadap nilai bisnis melalui GCG memiliki efek yang positif.
3. Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan melalui GCG terhadap nilai bisnis memiliki nilai 0,117 yang positif, yang, menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan terhadap nilai bisnis melalui GCG memiliki dampak yang positif.

**Uji T Statistics**

**Tabel analisa pengujian T statistics langsung**

	T---langsung	P---nilai
X,1--Y,1	2,825	0,006
X,1--Y,2	0,605	0,547
X,2--Y,1	1,087	0,279
X,2--Y,2	1,809	0,072
X,3--Y,1	1,353	0,178
X,3--Y,2	0,223	0,825
Y,1--Y,2	4,516	0,000

Sumber data sekunder pada tahun 2022.

**Tabel analisa pengujian T statistics Tidak Langsung**

	T-tidak langsung	P-nilai
X,1—Y,1—Y,2	2,338	0,021
X,2—Y,1—Y,2	1,015	0,312
X,3—Y,1—Y,2	1,306	0,194

Sumber data sekunder pada tahun 2022.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Capital structure pada *Good Corporate Governance***

Penelitian ini menemukan yang capital structure mencapai penilaian tingkat substansial 2,825 tingkat substansial diatas 1,96 dan p value 0,006 akan berarti kurang dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa H1 diterima, maka dari itu bisa inferensi bahwa capital structure mempunyai dampak serentak dan substansial terhadap GCG. Definisinya ekskalasi capital structure berdampak mengenai kenaikan GCG.

**Pengaruh akan Pengaruh jumlah pada *Good Corporate Governance***

Penelitian ini menemukan yang pengaruh jumlah mencapai penilaian peringkat substansial 1,087 yang artinya tingkat substansial dibawah 1,96 dan p value sebesar 0,279 akan bermakna lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak, maka dari itu bisa inferensi bahwa pengaruh jumlah tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak substansial terhadap GCG. Definisinya ekskalasi pengaruh jumlah tidak berdampak mengenai kenaikan GCG.

**Pengaruh Perkembangan pada *Good Corporate Governance***

Penelitian ini menemukan yang perkembangan mempe mencapai penilaian peringkat substansial roleh tingkat substansial senilai 1,353 akan artinya tingkat substansial dibawah 1,96 dan p value sebesar 0,178 yang berarti lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 ditolak, maka dari itu bisa inferensi bahwa perkembangan tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak substansial terhadap GCG. Definisinya perkembangan tidak berdampak mengenai kenaikan peningkatan GCG.

### **Pengaruh Capital structure pada Nilai bisnis**

Penelitian ini menemukan yang capital structure mencapai penilaian peringkat substansial 0,605 yang artinya tingkat substansial dibawah 1,96 dan p value sebesar 0,547 akan berarti bermakna dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H4 ditolak, maka dari itu bisa inferensi bahwa capital structure tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak substansial terhadap nilai bisnis. Definisinya ekskalasi struktur modal tidak berdampak mengenai kenaikan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Jumlah pada Nilai bisnis**

Penelitian ini menemukan yang pengaruh jumlah mencapai penilaian peringkat substansial 1,809 yang artinya tingkat substansial dibawah 1,96 dan p value sebesar 0,072 akan berarti bermakna dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 ditolak, maka dari itu bisa inferensi bahwa pengaruh jumlah tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak substansial terhadap nilai bisnis. Definisinya ekskalasi pengaruh jumlah tidak berdampak mengenai kenaikan nilai bisnis.

### **Pengaruh Perkembangan pada Nilai bisnis**

Penelitian ini menemukan yang pengaruh jumlah mencapai penilaian peringkat substansial 0,223 yang artinya tingkat substansial dibawah 1,96 dan p value sebesar 0,825 akan berarti bermakna dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H6 ditolak, maka dari itu bisa inferensi perkembangan tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak substansial terhadap nilai bisnis. Definisinya ekskalasi perkembangan tidak berdampak mengenai kenaikan nilai bisnis.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai bisnis**

Penelitian ini menemukan yang nilai bisnis mencapai penilaian peringkat substansial 4,516 akan berarti tingkat substansial diatas 1,96 dan p value sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H7 diterima, maka dari itu bisa inferensi bahwa *GCG* memiliki pengaruh langsung dan substansial terhadap nilai bisnis. Definisinya ekskalasi *GCG* berdampak mengenai peningkatan nilai bisnis.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai bisnis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020 dipengaruhi oleh capital structure, pengaruh jumlah, dan perkembangan. Dengan menggunakan partial least square dan diskusi, hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan: Kualitas capital perusahaan berpengaruh terhadap kualitas penerapan GCG. Capital structure perusahaan memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap GCG, sehingga pengaruh jumlah tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG. Perkembangan juga tidak memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap GCG, sehingga pengembangan yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG. Pengaruh jumlah tidak mempengaruhi nilai bisnis secara langsung atau signifikan; dengan kata lain, besar kecilnya pengaruh jumlah tidak mempengaruhi nilai bisnis. GCG memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap nilai bisnis, sehingga penerapan GCG dalam sebuah perusahaan berdampak pada peningkatan nilai bisnis. Namun, perkembangan tidak berdampak langsung dan signifikan terhadap nilai bisnis, sehingga tingkat perkembangan yang tinggi atau rendah tidak berdampak terhadap nilai bisnis. Dengan moderasi GCG, pengaruh jumlah tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap nilai bisnis. Artinya, besar kecilnya pengaruh jumlah tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap nilai bisnis. Selain itu, perkembangan tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap nilai bisnis, artinya tinggi rendahnya perkembangan tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap nilai bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed I.A., 2019. Capital Structure, Ownership Structure and Corporate Governance of SMEs in Ghana, *Journal of Accounting – Business & Management*, vol. 26 no. 1 (2019) 45-56.
- Bahri S. & Fahkry Z., 2015. Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem Amos. Deepublish, Yogyakarta.
- Bintara, Rista. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi, *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No. 2 | Agustus 2018.
- Djaja, Irwan. 2018. All About Corporate Valuation. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fatihah N., Heru S., & Sam'ani. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2016), *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Vol. 9 Nomor 2, November 2018.
- Franita, Riska. 2018. Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, Medan.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. PT Grasindo, Jakarta.
- Imron G.S., Riskin H., & Siti A., 2018 . Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi, *potensio*, volume 18 no. 2 1829-7978.
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Khan A., Sarfaraz T., & Umbreen M., 2017. An empirical analysis of corporate governance and firm value: Evidence from KSE-100 Index. *Accounting*, 3 (2017) 119–130.
- Languju O., Marjam M., & Hizkia H.D.T., 2016. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,
- Lydianingtyas D., Djoko T., & Suselo U., 2018. Kewirausahaan Tehnik Sipil. Penerbit Polinema Press, Malang.
- Matashu Martha. 2016. An integrated corporate governance framework for enhancing economic growth: Evidence from Sub Saharan African countries.
- Narimawati, Umi. et al. 2020. Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian (untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertai). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nurdin I., & Sri H., 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit Media Sahabat Cendekia, Surabaya.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Penerbit CV Wade Group, Ponorogo.

Riaz M., & Muhammad Q., 2016. Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance And Value Of The Firm In Pakistan. *Journal of ISOSS 2016*, Vol. 2(1), 97-101.

Rudangga I.G.N.G., Gede M.S., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4394–4422.

Saifaddin, Muhammad. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi, *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020 Buku 2 : Sosial Dan Humaniora*.

Siregar N.B., Rina B.B., 2017. Impact of Corporate Social Responsibility and Company Size on Corporate Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, volume 46.

Sofiamira N.A. & Nadia A., 2017. Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20 No. 2, Oktober 2017,

Sualehkhattak M. & Mazher H., 2017. Do Growth Opportunities Influence the Relationship of Capital Structure, Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value: Empirical Evidence of KSE. *Journal of Accounting & Marketing*, Volume 6 • Issue 1 • 1000216.

Subagyo N.A.M. & Indra Bastian. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Sudana, I.M., 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press, Surabaya.

Sugeng,Bambang.2019.*ManajemenKeuanganFundamental*.Deepublish,Yogyakarta.

Sukriyawati, Nonih. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2016: 71-82.

Suardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017.

Syahrir. et al. 2020. *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*. PT Penerbit IPB Press, Bogor.

Ulfa R. & Nur F.A., 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 10,2018.

Witjaksono, Beny. 2020. *Fundraising Wakaf Untuk Melalui Perbankan Syariah*. Loka Media, Jakarta Selatan.

Yanti, Dwi. 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, vol. 06 no.01 juli 2015